

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian di atas terkait persepsi diri mahasiswi perokok dan kultur mahasiswi perokok tentang kebiasaan merokok di Kota Purwokerto, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi mahasiswi dalam kebiasaan merokok yakni bahwa memaknai diri sendiri sebagai mahasiswi perokok sudah dianggap biasa, dan merupakan sesuatu yang yang tabu dan bagian dari pergaulan dan konsep diri sebagai perokok yang baik dan tidak merugikan orang lain, merokok pada tempat dan situasi tertentu (tidak sembarangan) dan tidak melanggar aturan.
2. Sosio-Kultur mahasiswi kebiasaan merokok yakni bahwa mahasiswi mengkonsumsi rokok diantaranya pengaruh baik lingkungan dan pergaulan yang membuat mahasiswi kemudian memutuskan untuk menjadi perokok. Dari berbagai faktor itulah yang menyebabkan suatu kondisi atau keadaan di mana kebiasaan merokok pada perempuan hadir sebagai suatu tren baru dan sudah tidak dianggap tabu lagi oleh sebagian besar masyarakat. Kebiasaan merokok akan diperkuat oleh anggapan bahwa perempuan merokok adalah sesuatu yang mengikuti perkembangan tren, seksi, glamor, matang, dan mandiri.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswi sebaiknya mengurangi dalam aktivitas merokoknya, karena rokok sangat membahayakan kesehatan.
2. Untuk Masyarakat dengan interaksi yang dilakukan yang bernilai positif maka masyarakat pun dapat menghargai dan tidak meragukan khususnya pada mahasiswi merokok di kota Purwokerto.